



PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA Tbk
(d/h PT CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014**

(TIDAK DIAUDIT)

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasian	1 - 2
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif - Konsolidasian	3
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Konsolidasian	4
IV. Laporan Arus Kas - Konsolidasian	5
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 22



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk ("Perseroan")
d/h PT CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius
Alamat Kantor : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-5, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5268922
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jerry Tan Siang Hup
Alamat Kantor : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-5, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5268922
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Oktober 2014



Vinsensius
Direktur Utama

Jerry Tan Siang Hup
Direktur

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

ASET	Catatan	30 SEP 2014	31 DES 2013
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.	5.158.329.321	3.672.770.792
Piutang Usaha	2.,4.	14.864.979.975	3.658.589.464
Piutang Lain-lain	2.5.	1.336.373.776	4.336.373.773
Uang Muka	2.6.	7.871.143.111	12.237.546.496
Persediaan suku cadang		-	55.696.894
Pajak dan Biaya dibayar di muka serta aset lancar lainnya	2	792.690.166	160.614.188
Jumlah aset lancar		30.023.516.350	24.121.591.607
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - bersih	2,7	97.102.013.362	14.062.262.434
Piutang pihak ketiga - bersih	2,8	8.442.176.036	20.898.604.147
Goodwill - bersih	2,9	6.350.000.000	-
Aset pajak tangguhan - bersih	2	66.274.060	66.274.060
Aset tidak lancar lainnya	2,1	681.913.056	848.042.387
Jumlah Aset Tidak Lancar		112.642.376.514	35.875.183.028
TOTAL ASET		142.665.892.864	59.996.774.635

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

LIABILITAS	Catatan	30 SEP 2014	31 DES 2013
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	11.	5.884.807.236	3.207.119.318
Uang muka penjualan		2.661.711.670	3.047.362.000
Utang pajak	2,12	3.791.110.954	512.017.519
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	2,13	16.026.315.790	5.500.000.000
Utang lain lain		-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	15	1.095.668.320	1.764.063.156
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		29.459.613.970	14.030.561.993
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,12	123.463.160	123.463.160
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	13	64.109.417.543	
Utang sewa pembiayaan	2,15	-	638.325.000
Utang Pihak Ketiga	16.	20.311.971.890	16.837.109.420
Kewajiban imbalan kerja	2	37.458.821	37.458.821
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		84.582.311.414	17.636.356.401
Ekuitas			
Modal Saham nilai nominal Rp. 250 per Saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -216.000.000 saham	18	54.000.000.000	54.000.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham		29.000.000.000	29.000.000.000
Laba (Rugi)		(59.820.705.435)	(54.935.482.932)
	216.000.000	23.179.294.565	28.064.517.068
Kepentingan non pengendali	2,17	5.444.672.912	265.339.172
Jumlah Ekuitas		28.623.967.477	28.329.856.241
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		142.665.892.861	59.996.774.635

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

	Catatan	30 SEP 2014	30 SEP 2013
PENGHASILAN	2,19	81.538.830.588	86.121.527.683
BEBAN LANGSUNG	2,2		
Harga Pokok Penjualan		48.349.386.580	79.738.285.554
Beban Langsung usaha pengangkutan		21.482.042.052	1.018.355.990
Jumlah beban langsung		69.831.428.632	80.756.641.544
LABA (RUGI) KOTOR		11.707.401.957	5.364.886.139
BEBAN USAHA	21	5.397.441.812	4.328.502.389
LABA (RUGI) USAHA		6.309.960.145	1.036.383.749
PENGHASILAN & BEBAN LAIN-LAIN			
Bunga deposito, Jasa Giro, dan denda	2	(306.174.136)	6.104.159
Beban keuangan	2,22.	(5.507.873.507)	(318.508.196)
Penghasilan Lain-lain - bersih	23	3.044.530.108	(521.594.533)
Penghasilan (beban) lain-lain bersih		(2.769.517.534)	(833.998.571)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.540.442.610	202.385.179
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Tangguhan	2,14	-	(7.628.728)
Pajak Penghasilan Badan		(885.110.653)	(71.338.479)
Jumlah Taksiran Beban Pajak Penghasilan		(885.110.653)	(78.967.207)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		2.655.331.958	123.417.972
Laba Yang dapat diatribusikan kepada :			
Kepentingan nonpengendali		616.118.527	24.308.879
Pemilik entitas induk		2.039.213.431	99.109.092
		2.655.331.958	123.417.971
Laba per saham (dalam rupiah) :			
Dasar dan dilusian		12	2

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER 30 SEP 2014 DAN 30 SEP 2013

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp.)	Tambahan Modal Disetor - Agio Saham (Rp.)	Saldo Laba (Rugi) (Rp.)	Kepentingan NonPengendali (Rp.)	Total (Rp.)
Saldo 1 Januari 2013	54.000.000.000	29.000.000.000	(56.668.447.785)	4.629.226.193	30.960.778.408
Laba (Rugi)	-		99.109.092	24.308.879	123.417.971
Saldo per 30 September 2013	54.000.000.000	29.000.000.000	(56.569.338.693)	4.653.535.072	31.084.196.379
Saldo 1 Januari 2014	54.000.000.000	29.000.000.000	(54.935.482.932)	265.339.172	28.329.856.240
Koreksi laba ditahan			(6.924.435.934)	4.563.215.213	(2.361.220.721)
Laba (Rugi)	-	-	2.039.213.431	616.118.527	2.655.331.958
Saldo per 30 September 2014	54.000.000.000	29.000.000.000	(59.820.705.435)	5.444.672.912	28.623.967.477

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PER 30 SEP 2014 DAN 30 SEP 2013

	30 SEP 2014	30 SEP 2013
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan penghasilan	72.946.789.744	87.510.237.384
Pembayaran kepada pemasok	(67.378.964.065)	(84.248.230.378)
Pembayaran gaji, kesejahteraan karyawan dan beban usaha lainnya	(1.109.032.353)	(4.938.000.912)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4.458.793.326</u>	<u>(1.675.993.906)</u>
Pembayaran beban keuangan	(5.507.873.507)	(212.341.126)
Pembayaran pajak	(234.715.293)	(169.060.131)
Penerimaan (pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya - bersih	-	(563.443.419)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas operasi	<u>(1.283.795.474)</u>	<u>(2.620.838.582)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi	(6.350.000.000)	2.041.300.810
Hasil penjualan aktiva tetap	38.329.744.259	572.000.000
Perolehan aktiva tetap	(110.812.978.458)	(372.705.860)
Uang Muka	4.366.403.385	700.000.000
Penerimaan dari pemegang saham,	-	666.420.000
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas investasi	<u>(74.466.830.815)</u>	<u>3.607.014.950</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang sewa pembiayaan dan bank	74.635.733.333	-
Pembayaran untuk:		
Hutang jangka panjang	2.836.537.470	-
Pelepasan Anak Perusahaan	-	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>77.472.270.803</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.721.644.514	986.176.368
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.672.770.792	744.793.694
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>5.394.415.306</u>	<u>1.730.970.062</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi keseluruhan.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Centris Multipersada Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1989 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Muchlis Munir, S.H., No. 61. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2460 tanggal 2 Juni 1992. Dan seluruh Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana termaktub dalam Akta tertanggal 12 Juni 2009 nomor 79, yang dibuat di hadapan TSE MIN SUHARDI, Sarjana Hukum, Notaris Pengganti dari BUNTARIO TIGRIS DARMAWA NG, SH, SE, dan anggaran dasar tersebut telah ditegaskan dengan Akta tertanggal 14 Mei 2010 nomor 300 yang dibuat di hadapan BUNTARIO TIGRIS DARMAWA NG, SH, SE, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU.26477.AH. 01.02. Tahun 2010 tertanggal 25 Mei 2010, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 27 Mei 2011 nomor 42, Tambahan nomor 14047.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Centris Multipersada Pratama, Tbk Nomor 156 tertanggal 20 Juni 2014, yang dibuat dihadapan BUNTARIO TIGRIS DARMAWA NG, SH, SE, MM, Notaris di Jakarta Pusat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-05952.40.20.2014 tanggal 18 Juli 2014 perseroan telah melakukan perubahan nama dan tempat kedudukan yang semula **PT Centris Multipersada Pratama, Tbk.**, berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi **"PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk."**, berkedudukan di Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1989. Usaha pokok yang dijalankan per 31 Maret 2014 adalah bidang transportasi dan trading batubara

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1994, Perusahaan menawarkan 20.000.000 sahamnya kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 2.450 per saham. Penawaran tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. S 1861/PM/1994 tanggal 11 November 1994. Selisih lebih harga penawaran saham atas nilai nominal Rp 1.000 per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - Agio Saham", yang disajikan dalam bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Centris Multipersada Pratama, Tbk Nomor 156 tertanggal 20 Juni 2014, yang dibuat dihadapan BUNTARIO TIGRIS DARMAWA NG, SH, SE, MM, Notaris di Jakarta Pusat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-05952.40.20.2014 tanggal 18 Juli 2014 terjadi perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 250 per saham, sehingga komposisi saham menjadi sebagai berikut:

1. Modal Dasar Rp 150.000.000.000,- terbagi atas 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 250,- per saham.
2. Modal Disetor Rp 54.000.000.000,- terbagi atas : 216.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 250,- per saham dan efektif per tanggal 3 September 2014 perdagangan di BEI telah berlaku dengan nominal baru yaitu Rp 250,- per saham.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Centris MultiPersada Pratama, Tbk Nomor 156 tertanggal 20 Juni 2014, yang dibuat dihadapan BUNTARIO TIGRIS DARMAWA NG, SH, SE, MM, Notaris di Jakarta Pusat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-05952.40.20.2014 tanggal 18 Juli 2014, dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama : Donny Petrus Pranoto
Komisaris : Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM.

Direksi

Direktur Utama : Vinsensius
Direktur : Jerry Tan Siang Hup
Direktur : Suka Waluya

Sesuai dengan akta Notaris No. 1 tanggal 7 Juni 2013, Notaris Recky Francky Limpele, SH. di Jakarta, susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Donny Petrus Pranoto
Komisaris : Antonio Yatkiko
Komisaris Independen : Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM.

Direksi

Direktur Utama : Vinsensius
Direktur : Jerry Tan Siang Hup
Direktur : Sudiarto Purnamadajaja
Direktur : Suka Waluya

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar modal (BAPEPAM), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM untuk perusahaan transportasi dan investasi yang melakukan penawaran saham kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan suku cadang yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung (bersama-sama selanjutnya disebut Anak perusahaan) sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersil	Persentase Pemilikan (%)	
			2014	2013
Pemilikan Langsung				
PT. Vaya Interpersada	Jakarta	1990	100,00 %	100,00 %
PT. Centris Metro Sarana	Jakarta	1990	100,00 %	100,00 %
PT. Multi Mekar Lestari	Jakarta	2012	55,00 %	55,00 %
PT. Rimau Shipping	Jakarta	2011	65,00 %	0,00 %

Anak Perusahaan bergerak dalam bidang jasa transportasi dan trading batubara.

Seluruh akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan telah dieliminasi

Selisih bersih antara harga perolehan atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan dibukukan sebagai "Goodwill" dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" pada neraca konsolidasi.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi. Apabila akumulasi kerugian Anak Perusahaan yang menjadi bagian pemegang saham minoritas melebihi hak minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan, maka kelebihan tersebut dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menanggung kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dipulihkan.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan dikurangi dividen yang diterima, jika ada

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam SAK No. 7, "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasi.

Penyajian dan Pengungkapan Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan ; Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan ; Pengakuan dan Pengukuran".

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada catatan berikut :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan) **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, aset lain-lain (investasi sewa pembiayaan), piutang lain-lain (piutang usaha, piutang karyawan, piutang bunga deposito), persediaan dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang usaha, tabungan pengemudi, utang sewa pembiayaan, dan utang lain-lain.

Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa investasi non saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Dalam perdagangan yang lazim, pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dihitung dengan amortisasi menggunakan metode bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai, kecuali perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang. Investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran nilai awal aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dikau langsung dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual."

Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk-return) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan umur piutang usaha sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang ditentukan oleh model historis umur piutang. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan (pembayaran) di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan kebijakan harga dan persyaratan normal serta sesuai dengan kebijakan transaksi dengan pihak ketiga, kecuali piutang pegawai yang tidak dikenakan bunga.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

Persediaan Suku Cadang

Persediaan suku cadang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang dicadangkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Pasiva Lain-lain" dan PSAK No.17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

Aset Tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan kantor	20
Kendaraan Inventaris	5
Kapal Tunda	8
Tongkang	8
Kendaraan inventaris, peralatan bengkel peralatan telekomunikasi, dan peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai tercatat aktiva ditinjau ulang terhadap penurunan nilai dan kemungkinan penghapusan nilai buku aktiva saat terjadi perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, dicatat sebagai rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sewa Pembiayaan

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan PSAK No. 30 (Revisi), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Perusahaan menerapkan PSAK no. 30 (Revisi 2007) secara prospektif, perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan tepat. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Beban Ditangguhkan

Beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Laba (Rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 216.000.000 saham masing-masing pada tahun 2014 dan 54.000.000 saham pada 2013

Informasi Segmen

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menurut jenis operasi. Informasi segmen berdasarkan jenis operasi disajikan pada catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasi.

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

3. KAS DAN BANK

		30 SEP 2014	31 DES 2013
Kas	Sub-Jumlah	19.243.576	10.497.683
Bank			
PT Bank Central Asia Tbk		499.096.378	3.647.143.425
PT Bank Permata Tbk		479.858.534	15.129.684
PT Bank BNI Tbk		4.148.730.025	-
PT Bank Danamon Tbk		11.400.808	-
	Sub-Jumlah	5.139.085.745	3.662.273.109
	Jumlah Kas dan Setara Kas	5.158.329.321	3.672.770.792

4. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	30 SEP 2014	31 DES 2013
PT. Tri Sukses Wanatama	7.708.486.773	-
CV. Barkalin Artha Prima	1.632.074.936	3.163.624.897
PT. Felixindo Energy Resources	5.163.116.475	-
PT. Bara Indah Sinergy	50.000	-
PT. Senamas Energindo Mineral	316.251.792	120.147.817
PT. Senamas Energindo Mulia	45.000.000	-
PT. Sumber Suryadana Prima	-	374.816.750
	Jumlah	14.864.979.975

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Pengemudi dan karyawan yang merupakan carry over dari pemegang saham pengendali sebelumnya, telah terjadi kesepakatan prinsip dimana pemegang saham pengendali lama akan membantu mengupayakan pelunasannya.

6. UANG MUKA

Rincian akun ini terdiri dari :

	30 SEP 2014	31 DES 2013
Uang Muka Batubara	7.585.009.350	12.237.546.496
Uang Muka Operasional Lainnya	286.133.761	-
	Jumlah	7.871.143.111

7. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Biaya Perolehan Pemilikan Langsung	30 SEP 2014			
	Saldo Awal	Penambahan Reklasifikasi	Pengurangan Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	229.125.000	-	229.125.000	-
Bangunan kantor	3.767.067.764	-	-	3.767.067.764
Bangunan pool	3.209.613.963	-	3.209.613.963	-
Kendaraan usaha	42.069.031.313	-	42.069.031.313	-
Kapal Tunda	-	44.790.939.000	-	44.790.939.000
Tongkang	-	65.863.070.000	-	65.863.070.000
Inventaris kapal	-	12.795.000	-	12.795.000
Kendaraan inventaris	1.219.873.838	41.825.000	1.219.873.838	41.825.000
Peralatan bengkel	96.935.337	-	96.935.337	-
Peralatan telekomunikasi	53.174.125	-	53.174.125	-
Peralatan kantor	1.494.333.257	130.719.229	203.424.650	1.421.627.836
sub-jumlah	52.139.154.597	110.839.348.229	47.081.178.226	115.897.324.600
Kendaraan Usaha	-	-	-	-
sub-jumlah	-	-	-	-
Jumlah Biaya Perolehan	52.139.154.597	110.839.348.229	47.081.178.226	115.897.324.600

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan kantor	3.193.921.788	-	425.865.650	2.768.056.138
Bangunan pool	2.783.748.315	-	2.783.748.315	-
Kendaraan usaha	29.245.329.006	-	29.245.329.006	-
Kapal Tunda		5.777.938.125		5.777.938.125
Tongkang		8.861.792.604		8.861.792.604
Inventaris kapal		2.589.063		2.589.063
Kendaraan inventaris	1.219.873.838	30.304.167	1.219.873.838	30.304.167
Peralatan bengkel	96.935.337	-	96.935.337	-
Peralatan telekomunikasi	46.040.900	-	46.040.900	-
Peralatan kantor	1.491.039.979	67.015.812	203.424.650	1.354.631.141
sub-jumlah	38.076.889.163	14.739.639.771	34.021.217.696	18.795.311.238
Kendaraan usaha	-	-	-	-
sub-jumlah	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	38.076.889.163	14.739.639.771	34.021.217.696	18.795.311.238
Nilai Buku	14.062.265.434			97.102.013.362

31 DES 2013

Biaya Perolehan	Saldo Awal	Penambahan Reklasifikasi	Pengurangan Reklasifikasi	Saldo Akhir
Pemilikan Langsung				
Tanah	487.440.000	-	258.315.000	229.125.000
Bangunan kantor	3.767.067.764	-	-	3.767.067.764
Bangunan pool	3.209.613.963	-	-	3.209.613.963
Kendaraan usaha	92.203.208.868	329.119.660	50.463.297.215	42.069.031.313
Kendaraan inventaris	1.721.812.589	-	501.938.751	1.219.873.838
Peralatan bengkel	307.448.837	-	210.513.500	96.935.337
Peralatan telekomunikasi	60.784.125	-	7.610.000	53.174.125
Peralatan kantor	1.611.106.182	-	116.772.925	1.494.333.257
sub-jumlah	103.368.482.328	329.119.660	51.558.447.391	52.139.154.597
Kendaraan usaha	3.627.000.000	-	3.627.000.000	-
sub-jumlah	3.627.000.000	-	3.627.000.000	-
Jumlah Biaya Perolehan	106.995.482.328	329.119.660	55.185.447.391	52.139.154.597

Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan kantor	3.193.921.788	-	-	3.193.921.788
Bangunan pool	2.783.748.315	-	-	2.783.748.315
Kendaraan usaha	64.909.118.418	-	35.663.789.412	29.245.329.006
Kendaraan inventaris	1.721.812.589	-	501.938.751	1.219.873.838
Peralatan bengkel	307.448.837	-	210.513.500	96.935.337
Peralatan telekomunikasi	52.400.900	-	6.360.000	46.040.900
Peralatan kantor	1.609.030.925	-	117.990.946	1.491.039.979
sub-jumlah	74.577.481.772	-	36.500.592.609	38.076.889.163
Kendaraan usaha	1.843.000.000	-	1.843.000.000	-
Kendaraan inventaris	-	-	-	-
sub-jumlah	1.843.000.000	-	1.843.000.000	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	76.420.481.772	-	38.343.592.609	38.076.889.163
Nilai Buku	30.575.000.556			14.062.265.434

Rincian penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 SEP 2014	31 DES 2013
Beban langsung	10.530.143.958	115.519.909
Beban usaha (Catatan 23)	26.369.771	239.142
Jumlah	10.556.513.729	115.759.051

8. PIUTANG PIHAK KETIGA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	30 SEP 2014	31 DES 2013
PT Citra Kharisma Primajaya	-	6.765.275.924
PT Agung Citra Wibawa	-	2.454.998.385
PT Citra Niaga Usaha Perdana	-	3.397.356.458
PT Centris Mekar Lestari	8.280.973.380	8.280.973.380
Piutang Keagenan (RS)	161.202.656	-
Jumlah	8.442.176.036	20.898.604.147

9. GOODWILL - BERSIH

Rincian akun ini sebagai berikut :

	30 SEP 2014	31 DES 2013
Goodwill - positif	6.350.000.000	-

10. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	30 SEP 2014	31 DES 2013
Biaya izin operasi	681.913.056	449.466.502
Sewa dibayar di muka jangka panjang	-	398.609.922
Jumlah	681.913.056	848.076.424

11. UTANG USAHA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	30 SEP 2014	31 DES 2013
Utang Supplier	41.398.673	48.457.922
PT. Senamas Energindo Mineral	-	2.729.014.670
PT. Tri Sukses Wanatama	2.876.911.157	759.370.915
PT. Rimau Shipping	-	698.808.000
PT. Empat Saudara Duta Barito	2.681.429.316	
PT. Tunas Binatama Lestari	105.672.160	
PT. Rimau Energi Mining	179.395.930	
Jumlah	5.884.807.236	4.235.651.507

12. UTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	30 SEP 2014	31 DES 2013
PPN	279.560.622	-
PPh Pasal 2 ayat 4	16.888.888	-
PPh Pasal 15	2.352.903.109	291.137.084
PPh Pasal 21	206.327.863	75.985.810
PPh Pasal 23	1.453.331	63.600.000
PPh Pasal 25 dan 29	933.977.141	81.294.625
Jumlah	3.791.110.954	512.017.519

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

12. UTANG PAJAK (Lanjutan)

	30 SEP 2014	30 JUN 2013
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	3.540.442.610	405.335.939
Dikurang:		
Laba (Rugi) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.035.390.587	(537.183.094)
Amortisasi goodwill - bersih	-	60.251.073
Laba (Rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.505.052.024	1.002.770.106
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	-	15.257.455
Beda tetap:		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	591.584	-
Taksiran penghasilan kena pajak Laba (rugi) fiskal perusahaan - tahun Berjalan	1.505.643.608	1.018.027.561
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	3.009.949.381	1.932.514.372
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Akhir Tahun	4.515.592.989	2.950.541.933
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan		
Perusahaan	-	(5.261.046)
Anak Perusahaan	-	12.889.774
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan bersih	-	7.628.728
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	885.110.653	250.692.527
Laba Rugi Bersih	2.655.331.958	147.014.685

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan adalah sebagai berikut:

	30 SEP 2014	30 JUN 2013
Aktiva pajak tangguhan		
- Estimasi kewajiban imbalan kerja	(66.580.056)	(473.944.386)
Jumlah	(66.580.056)	(473.944.386)
Kewajiban pajak tangguhan		
- Penyusutan	123.769.156	131.397.884
Jumlah	123.769.156	131.397.884
Aktiva pajak tangguhan - bersih	66.274.060	621.348.441
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	123.463.160	278.801.939

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipergunakan sampai dengan lima tahun sejak tanggal terjadinya rugi fiskal tersebut. Kewajiban pajak tangguhan timbul dari pengaruh pajak atas perbedaan dasar akuntansi untuk tujuan komersial dan fiskal atas aktiva tetap yang disebabkan oleh perbedaan periode dan metode penyusutan untuk tujuan pelaporan komersial dan fiskal sedangkan perbedaan dalam pencatatan transaksi sewa guna usaha disebabkan oleh perbedaan metode pengakuan beban untuk tujuan pelaporan komersial dan fiskal.

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan tersebut di atas dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang.

13. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman bank yang diperoleh dari:

	30 SEP 2014	31 DES 2013
PT. Bank Permata	5.500.000.000	5.500.000.000
PT. Bank Danamon	40.843.733.333	-
PT. Bank BNI	33.792.000.000	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.026.315.790)	(5.500.000.000)
Bagian jangka panjang	64.109.417.543	-

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang sewa pembiayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 SEP 2014	31 DES 2013
PT. Astra Credit Company	-	638.325.000
Jumlah	-	638.325.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(312.059.000)
Bagian Jangka Panjang	-	326.266.000

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan biaya yang masih harus dibayar periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, terdiri dari :

	30 SEP 2014	31 DES 2013
Biaya Alur	-	144.981.831
Biaya Pengangkutan	870.437.885	1.619.081.325
Biaya Gaji	167.222.215	-
Biaya Keagenan	2.250.000	-
Jamsostek	55.758.220	-
Jumlah	1.095.668.320	1.764.063.156

16. UTANG PIHAK KETIGA

Rincian akun ini sebagai berikut :

	30 SEP 2014	31 DES 2013
PT. Centris Mekar Lestari	537.109.420	16.837.109.420
PT. Bahtera Bahari Shippyard	19.774.862.470	-
Jumlah	20.311.971.890	16.837.109.420

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Hak Minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak-anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan

Anak Perusahaan	30 SEP 2014		
	Persentase Pemilikan atas Minoritas (%)	Hak Minoritas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan
PT Triyasa Mega Perkasa	10,00%	16.568.798	-
PT Rimau Shipping	35,00%	246.384.936	247.890.285
PT. Multi Mekar Lestari	45,00%	4.565.600.651	368.228.242
Jumlah		4.828.554.385	616.118.527
Anak Perusahaan	31 DES 2013		
	Persentase Pemilikan atas Minoritas (%)	Hak Minoritas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan
PT Bogor Adi Pradana	30,00%	75.825.071	-
PT Varia Indoperkasa Pratama	10,00%	79.160.613	-
PT Sarana Palapa Raya. Anak Perusahaan Adhi Cita Sarana	20,00%	35.140.000	-
PT Botabek Central Taksi	2,50%	24.066.013	-
PT Triyasa Megaperkasa	10,00%	16.568.798	-
PT Multi Mekar Lestari	45,00%	34.578.677	34.578.677
Jumlah		265.339.172	34.578.677

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan pemilikannya masing-masing pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Rimau Multi Investama	173.364.000	80,26%	43.341.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5 %)	42.636.000	19,74%	10.659.000.000
Jumlah	216.000.000	100,00%	54.000.000.000

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

19. PENGHASILAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 SEP 2014</u>	<u>30 SEP 2013</u>
Setoran Taksi	-	2.718.380.500
Pendapatan Jasa Pengangkutan Transshipment	29.166.670.073	
Penjualan Batubara	52.372.160.516	86.121.527.684
Jumlah	81.538.830.588	88.839.908.184

20. BEBAN LANGSUNG

Akun ini merupakan beban langsung usaha batu bara dan beban langsung usaha transportasi.

	<u>30 SEP 2014</u>	<u>30 SEP 2013</u>
Harga Pokok Penjualan Batubara terdiri dari :		
Pembelian	33.281.339.575	54.984.958.453
Beban Angkut batu bara	15.068.047.005	24.128.034.911
Beban Alur	-	625.292.190
HPP Batu Bara	48.349.386.580	79.738.285.554
 Beban Langsung usaha pengangkutan		
Bahan bakar	6.799.154.572	
Keagenan	1.557.263.146	
Gaji	1.391.836.332	
Perbekalan	46.650.000	
Suku Cadang	385.797.500	
Penyusutan	10.530.143.958	
Lain lain	771.196.544	
Jumlah	21.482.042.052	-
 Beban Langsung usaha taksi terdiri dari :		
Pemeliharaan kendaraan usaha	-	662.128.978
Izin dan pendaftaran	-	114.570.039
Penyusutan	-	241.656.973
Jumlah	-	1.018.355.990
 Jumlah Beban Langsung	69.831.428.632	80.756.641.544

21. BEBAN USAHA

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 SEP 2014</u>	<u>30 SEP 2013</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.283.630.999	3.256.244.546
Amortisasi beban ditangguhkan	-	42.921.372
Sewa	135.630.000	278.225.000
Keperluan kantor	602.992.453	343.997.532
Penyusutan (Catatan 7)	26.369.771	478.284
Telepon, Listrik dan air	88.751.363	74.701.210
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.057.600	15.862.552
Jasa tenaga ahli	647.996.300	212.500.000
Asuransi	403.593.793	11.544.000
Lain-lain	205.419.533	92.027.893
Jumlah	5.397.441.812	4.328.502.389

22. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 terjadi untuk hutang-hutang sebagai berikut:

	<u>30 SEP 2014</u>	<u>30 SEP 2013</u>
Hutang Bank	5.507.873.507	318.508.196
Hutang sewa pembiayaan	-	-
Saldo akhir	5.507.873.507	318.508.196

23. LAIN-LAIN BERSIH

Lain-lain bersih pada tahun 2014 dan 2013 adalah merupakan penerimaan dari fee manajemen dan biaya lain-lain.

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. (d/h PT. CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA, Tbk.) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha pengadaan jasa transportasi dan trading batubara. Informasi mengenai segmen kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi Segmen Utama

Laporan segmen utama Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen berdasarkan nilai aktiva dan kegiatan usaha sebagai berikut:

per 30 September 2014				
URAIAN	Usaha Transportasi	Usaha Trading	Eliminasi	Konsolidasi
PENGHASILAN	29.166.670.073	52.372.160.516	-	81.538.830.588
HASIL				
Hasil Segmen	(26.284.530.444)	(51.329.339.999)	2.385.000.000	(75.228.870.443)
Beban Keuangan Lain-Lain	(5.505.257.813)	(2.615.693)	-	(5.507.873.507)
	5.072.514.153	50.841.819	(2.385.000.000)	2.738.355.972
Manfaat Pajak Penghasilan Bersih	(612.348.992)	(272.761.661)	-	(885.110.653)
LABA (RUGI) BERSIH	1.837.046.976	818.284.982		2.655.331.958
ASET DAN KEWAJIBAN				
Segmen Aset	139.987.078.185	18.983.800.683	(22.721.260.068)	136.249.618.799
Goodwill - Bersih	-	-	6.350.000.000	6.350.000.000
Aktiva Pajak Tangguhan Bersih	66.274.060	-	-	66.274.060
Jumlah Aset	108.638.036.326	18.983.800.683	(16.371.260.068)	161.422.152.927
Segmen Kewajiban	109.021.605.015	8.019.736.476	25.463.629.389	142.504.970.880
Kewajiban Pajak Tangguhan Bersih	123.463.160,00	-	-	123.463.160
Kewajiban Pasca Kerja	37.458.821	-	-	37.458.821
Jumlah Kewajiban	109.182.526.996	8.019.736.476	25.463.629.389	142.665.892.861
Pengeluaran Barang Modal	-	-	-	-
Penyusutan & Amortisasi	10.556.513.729	-	-	10.556.513.729

25. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang yang mungkin akan menyebabkan ketidak stabilan nilai tukar mata uang dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah, yang merupakan tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan.

Pada tanggal 17 Maret 2014 perusahaan melakukan transaksi :

A. Penjualan

- 1 Pelepasan (penjualan saham) 99% saham yang dimiliki pada PT Adhicita Sarana dengan nilai transaksi Rp. 10.000.000,-
- 2 Pelepasan (penjualan saham) 70% saham yang dimiliki pada PT Bogor Adi Pradana dengan nilai transaksi Rp. 1.939.760.000,-
- 3 Pelepasan (penjualan saham) 97,5% saham yang dimiliki pada PT Botabek Central Taksi dengan nilai transaksi Rp. 2.050.000.000,-
- 4 Pelepasan (penjualan) 96% saham yang dimiliki pada PT Centris Wahana Taksi dengan nilai transaksi Rp. 245.600.000,-
- 5 Pelepasan (penjualan) 96% saham yang dimiliki pada PT Varia Indoperkasa Pratama dengan nilai transaksi Rp. 522.500.000,-

B. Pengambilalihan

- Pengambil alihan 65% saham pad PT Rimau Shipping dengan nilai transaksi Rp. 13.500.000.000,-

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 24 Oktober 2014.